



PT.POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.



**LAPORAN
TAHUNAN
2012**



PT. Pool Advista Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Pool Advista Indonesia, Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2013

Direksi,

Endang Pratomo Sulaksono
Direktur Utama

Tony Tanjung
Direktur

Dewan Komisaris,

Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris Utama

Sukamto Tanjung
Komisaris

Muda Markus Dolopoto
Komisaris Independen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah situasi perekonomian global yang masih dibayang-bayangi oleh berbagai ketidakpastian, seperti prospek pemulihan ekonomi di kawasan Eropa terutama di negara yang mengalami krisis hutang, yaitu Yunani, Italia, Irlandia, Portugal dan Spanyol.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi tahun 2012 cukup terkendali karena tidak ada kenaikan atau gejolak harga. Inflasi tahun 2012 berhasil dikendalikan di kisaran 3,5% hingga 5,5%. Laju inflasi tahun 2012 lebih rendah dibanding target yang telah ditetapkan Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2012 yaitu sebesar 5,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia cukup stabil.

Sejalan dengan hal tersebut, Laba Bersih yang diraih Perusahaan tahun 2012 adalah Rp. 12.720.107.705, mengalami penurunan sebesar 11% bila dibandingkan tahun 2011. Laba bersih Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp. 14.310.957.018

Selama tahun 2012, Team Komite Audit telah melaksanakan fungsi supervisi atas kegiatan operasional Perusahaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup *performance planning*, *performance review* dan *performance evaluation*.

Performance planning merupakan kegiatan awal yang meliputi transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Anggaran Perusahaan.

Performance Review merupakan proses review kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.

Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada '*process* dan *result*' serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 6 (enam) bulan sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Rewards* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

Kinerja Direksi di tahun 2012 menunjukkan hasil yang baik, pendapatan bersih meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun 2011. Pendapatan bersih Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp. 13.679.047.155 dan Rp. 12.794.075.419

Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Pada tahun 2013, Direksi telah menyusun rencana bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk :

- a. Meningkatkan eksistensi, kinerja keuangan dan peranannya dalam mengembangkan usaha.
- b. Meningkatkan konsentrasi dalam pengembangan investasi.
- c. Meningkatkan kualitas dan jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada konsumen, melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi.
- d. Meningkatkan sinergi usaha dan kerjasama antara Perusahaan, Anak Perusahaan dengan afiliasi secara positif, sehingga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, investor dan lingkungan usaha umumnya.
- e. Meningkatkan potensi usaha Perusahaan dalam menghadapi kondisi bisnis di era perdagangan bebas.
- f. Memperluas jaringan bisnis Perusahaan.
- g. Meningkatkan efisiensi beban usaha.
- h. Meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan bengkel dengan pihak ketiga yang lebih berpengalaman.

Dewan Komisaris mendukung penuh atas rencana yang telah disusun oleh Direksi tersebut diatas.

Apabila tingkat suku bunga, tingkat inflasi serta nilai tukar tetap terkendali dengan baik dan perekonomian global secara konsisten mengalami pemulihan, maka Perusahaan akan memiliki kesempatan untuk mencapai hasil yang baik serta prospek pertumbuhan yang lebih baik yang pada gilirannya akan memberi hasil yang baik bagi terealisasinya rencana yang telah disusun Direksi tersebut diatas.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari bapak Sukamto Tanjung, anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 pasal 11 yang melarang anggota Direksi Perusahaan Perasuransian untuk rangkap jabatan pada Perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya pada PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Kami yakin dengan dukungan para pemegang saham, PT. Pool Advista Indonesia Tbk akan mampu memberikan nilai-nilai yang lebih mengesankan dan berkesempatan untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar di masa-masa mendatang.

Selain itu, atas nama para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan di PT. Pool Advista Indonesia Tbk atas kinerja yang telah dicapai.



Bambang G. Tanudjaja
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami bersyukur telah dapat melalui tahun 2012 dengan selamat.

Ditengah ekonomi dunia yang dilanda krisis finansial, Indonesia dalam tiga tahun terakhir masih mampu mempertahankan pertumbuhannya. Pada tahun 2009 saat krisis *financial global* pada puncaknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4,5% berada dibawah pertumbuhan ekonomi China dan India. Pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu meningkat sebesar 6,1%. Dengan dukungan ekspor dan pasar domestik yang kuat dan meningkat, maka pada tahun 2011 ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 6,5%. Pada tahun 2012 ini, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6,3% terbesar kedua di dunia setelah China. Indonesia mampu tumbuh di saat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2012 lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Kinerja Perusahaan, Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

PT. Pool Advista Indonesia Tbk berhasil meraih Laba Bersih sebesar Rp. 12.720.107.705 tahun 2012. Perolehan Laba Bersih tahun 2012 di dukung oleh Pendapatan bersih yang mencapai Rp. 13.679.047.155. Laba Bersih di tahun 2012 lebih rendah 5% dari yang ditargetkan.

Adapun kendala yang dihadapi Perusahaan adalah menekan beban operasional yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan inflasi yang terjadi.

Penyertaan langsung di PT. Asuransi QBE Pool Indonesia memberi kontribusi laba sebesar Rp. 5.771.845.115 di tahun 2012, mengalami penurunan sebesar 29% dibandingkan tahun 2011 yang memberi kontribusi laba sebesar Rp. 8.197.515.918.

Pada 1 Januari 2012, Entitas Asosiasi Perusahaan, PT. Asuransi QBE Pool Indonesia menerapkan Standar Akuntansi baru, PSAK 62 - Kontrak Asuransi. Entitas asosiasi telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012.

Penyajian kembali pada Entitas Asosiasi mengakibatkan Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 sebagai akibat penyesuaian pada bagian laba bersih Entitas Asosiasi.

Pada tahun 2012, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan yaitu PT. Widya Dharma Artha, berhasil meningkatkan pendapatan menjadi Rp. 2.183.942.678 atau meningkat sebesar 12% di bandingkan tahun sebelumnya. Laba Bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp. 255.104.020 atau meningkat sebesar 3% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang meraih laba sebesar Rp. 247.703.063

Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor, PT. Meganindo Intisakti, pada tahun 2012 ini mencatat keuntungan sebesar Rp. 12.108.740,- Pada tahun 2011 mengalami kerugian sebesar Rp. 71.553.608,-

Gedung "Graha Pool" yang digunakan untuk kegiatan pendidikan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya, pada tahun 2012 mencatat Pendapatan Sewa Ruangan sebesar Rp. 210.365.893, meningkat sebesar 45% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencatat Pendapatan Sewa Ruangan sebesar Rp. 145.181.040.

Disamping itu perusahaan menyewakan beberapa gedung kantor yang dimiliki dan menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp. 718.460.000 untuk tahun 2012.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Beberapa pengamat ekonomi menilai bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2013 akan mengalami pertumbuhan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari pertama perdagangan di tahun 2013 ditutup ke posisi 4.399 poin sehingga mencatat poin tertinggi sepanjang sejarah.

Kendati memiliki prospek yang positif pada tahun ini, kondisi ekonomi Indonesia akan sedikit terganjal aktivitas kampanye, menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) pada 2014. Persiapan Pemilu di tahun 2013, setidaknya akan mempengaruhi psikologi investor yang tentu akan terfokus pada bagaimana dampak pemilihan tersebut terhadap kebijakan yang nantinya akan diambil dan kemudian berdampak pada kinerja portofolio saham yang mereka pegang dimana mereka memilih untuk melakukan aksi tunggu (*wait and see*) terhadap kebijakan-kebijakan baru yang mungkin muncul terkait pasar modal seiring pelaksanaan persiapan Pemilu.

Meski tahun ini kondisi politik akan membayangi ekonomi Indonesia, reksa dana dipandang sebagai pilihan instrumen yang paling aman di tahun 2013 ini. Hal tersebut setidaknya cukup tergambar pada pergerakan kinerja investasi sepanjang 2013, baik dari saham, reksadana maupun obligasi.

Obligasi, meskipun aman tetapi pemodal kecil tidak bisa masuk ke sana karena nilainya sangat tinggi. Untuk saham, walaupun IHSG terlihat naik tapi beberapa sektor seperti tambang terlihat turun sangat dalam. Kendati pertumbuhan investasi reksa dana diproyeksi masih kalah dibanding pertumbuhan saham dilihat dari imbal hasil (*return*)-nya, namun reksa dana dianggap paling cocok sebagai instrumen investasi pada 2013.

Kinerja reksa dana hingga akhir periode Desember 2012 lebih baik dibanding tahun sebelumnya, dimana reksa dana saham tercatat memberi *return* rata-rata 10,06 persen, campuran sekitar 7,59 persen, sedangkan reksa dana pendapatan tetap 7,72 persen.

Sementara target wajar investasi di IHSG pada tahun depan diproyeksi antara 13-14 persen, reksa dana saham antara 11-14 persen, reksa dana campuran 8-11 persen dan pendapatan tetap 5-6,5 persen. Sedangkan indeks obligasi pemerintah diproyeksi 6-7 persen. Jenis reksa dana campuran di proyeksikan cocok untuk merespon kondisi pasar 2013 karena memiliki tingkat risiko yang cenderung moderat.

Kami percaya apabila kondisi makro ekonomi Indonesia dan iklim usaha di dalam negeri semakin baik di tahun – tahun mendatang, maka kegiatan investasi dan perekonomian Perusahaan maupun nasional secara keseluruhan akan mengalami perbaikan dan pertumbuhan.

Performa positif ekonomi tahun 2012 dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk mendorong lebih maju di tahun 2013. Tahun 2013 menjadi tantangan bersama untuk menggunakan seluruh sumber daya ekonomi dan instrumen untuk memperbaiki kesejahteraan.

Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi)

Pembangunan infrastruktur juga akan meningkat di tahun 2013. Dalam Fokus Group Discussion (FGD) bertema 'Prediksi Isu Perekonomian 2013' yang digelar Ditjen Informasi dan Komunikasi (IKP) Kementerian Kominfo di Jakarta, menyatakan bahwa anggaran-anggaran lembaga pemerintah lebih diarahkan ke pembangunan infrastruktur. Pembenahan infrastruktur akan memperlancar arus barang dan jasa, mempertahankan daya beli masyarakat, dan mendorong konsumsi domestik.

Meningkatnya pembangunan infrastruktur akan mendorong pertumbuhan asuransi di Indonesia ke arah yang lebih baik. Lancarnya arus barang dan jasa dan meningkatnya konsumsi masyarakat menjadi keuntungan sendiri bagi bisnis asuransi. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh masyarakat tentu akan semakin banyak pula aset yang diasuransikan.

Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang antara lain mensyaratkan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit Rp. 70.000.000.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 100.000.000.000 di tahun 2014, akan mendorong konsolidasi pasar lebih ketat. Dampak dari kebijakan modal minimum, jumlah pemain industri akan menyusut karena asuransi yang lebih kecil dan lebih lemah akan bergabung dengan perusahaan lain untuk memenuhi persyaratan modal.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yakin tahun depan industri asuransi umum masih bisa bertumbuh di kisaran 22% sampai 23%. Dengan adanya OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang bekerja di tahun 2013 ini juga memberi harapan baru bagi cerah nya bisnis asuransi di tahun 2013.

Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang -bidang tersebut. Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi. Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat. Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk body repair dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim pelanggannya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Aplikasi tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang memperkuat kepercayaan pasar, memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kepada para pemegang saham. Sejalan dengan ini, Perusahaan terus mempersiapkan organ perusahaan, termasuk seluruh karyawan untuk mendukung diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu prinsip yang harus diterapkan dalam tata kelola perusahaan yang baik adalah keterbukaan informasi (transparansi). Untuk ini perusahaan telah menyediakan sarana informasi, antara lain melalui :

1. Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Kuartalan Perusahaan yang disampaikan ke Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan Bursa Efek Indonesia. Untuk Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar yang beroplak nasional.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan satu tahun sekali, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tanggal 14 Juni 2012 , diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Public Expose, diadakan minimal satu tahun sekali oleh Perusahaan, bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia ataupun di surat kabar yang beroplak nasional adalah sebagai berikut :
 - Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan.
 - Pelaksanaan proses pembagian dividen.
 - Pemberitahuan pelaksanaan public expose.
 - Laporan hasil pelaksanaan public expose.
 - Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
 - Laporan keterbukaan informasi lainnya.

Pada tanggal 16 Mei 2011, PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Pool Advista Indonesia Tbk (POOL) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, mulai perdagangan sesi I tanggal 16 Mei 2011. Hal ini sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham POOL yang terjadi antara tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan 13 Mei 2011.

Berkenaan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menyampaikan penjelasan secara tertulis bahwa Perusahaan tidak mengetahui terjadinya mekanisme pergerakan harga saham Perusahaan yang berjalan tidak wajar di Bursa dan pada saat itu Perusahaan tidak melakukan *Corporate Action* apapun selain RUPS yang telah dilaksanakan tanggal 18 Mei 2011.

Suspensi tersebut dibuka pada tanggal 6 Juli 2012. Pada tanggal 19 Juli 2012, Bursa kembali melakukan suspensi perdagangan saham Perusahaan sehubungan dengan peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan dari Rp. 700 pada tanggal 13 Juli 2012 menjadi Rp. 1.350 pada tanggal 18 Juli 2012. Pada tanggal 20 Juli 2012, suspensi tersebut kembali dibuka. Pada tanggal 23 Juli 2012, Bursa kembali melakukan suspensi atas dasar yang sama dengan suspensi yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sesuai ketentuan yang berlaku. Suspensi masih berjalan hingga laporan tahunan ini diotorisasi untuk terbit.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan menerima surat dari Bursa dimana Perusahaan diminta untuk meningkatkan jumlah kepemilikan saham publik dan jumlah pemegang saham publik Perusahaan untuk memenuhi ketentuan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal. Surat tersebut telah ditanggapi Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2012.

Susunan Anggota Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 10 Juni 2011 dari Notaris Adi Triharso, SH susunan Anggota Direksi adalah sebagai berikut : Ny. Endang Etty Merawati (atau dikenal pula dengan nama Endang Pratomo Sulaksono) sebagai Direktur Utama dan Ny. Fony Tanjung sebagai Direktur.

Akhir kata, perkenankan kami untuk menyampaikan bahwa kinerja yang dicapai PT Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2012 merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang baik dari seluruh karyawan di Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perusahaan akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di waktu mendatang .

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Karyawan, Mitra Kerja, Pemegang Saham dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungannya untuk keberhasilan Perusahaan. Kami berharap kita dapat terus memelihara dan meningkatkan hubungan ini dimasa yang akan datang.



Endang P. Sulaksono
Direktur Utama



Fony Tanjung
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

PT. Pool Advista Indonesia Tbk (d/h PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958.

Kantor Pusat : Jl. Kali Besar Timur No. 28A Jakarta Barat.

Telpon : (021) 6926104 / (021) 6928248 / (021) 6923424

Fax : (021) 6915959

Email : paind@indosat.net.id

Website : www.pooladvista.com

Kantor Cabang : Jl. Merdeka No. 110 Bogor.

Telpon : (0251) 8331301

Fax : (0251) 8331518

Riwayat Singkat Perusahaan

- 1958 PT Pool Asuransi Indonesia didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958 dan berkantor pusat di Surabaya.
- 1962 Kantor pusat Pool Asuransi dipindahkan ke Jakarta, sedangkan kantor di Surabaya dijadikan kantor cabang.
- 1973 Pool Asuransi mengadakan kerjasama dengan pihak asing. Berdasarkan ijin Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia, The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, Jepang membuka kantor perwakilannya di Jakarta. Dalam hal ini Pool ditunjuk sebagai pihak yang berwenang mengeluarkan polis asuransi untuk kepentingan The Sumitomo Marine & Fire Insurance Co. Ltd, di Indonesia.
- 1981 Pool Asuransi juga mengadakan kerjasama dengan salah satu perusahaan asuransi di Australia. Berdasarkan Keputusan Dirjen Moneter Dalam Negeri Departemen Keuangan Republik Indonesia tanggal 5 Desember 1981, Pool ditunjuk sebagai pihak yang mewakili perusahaan asuransi QBE Insurance (International) Ltd., Australia.
- 1990 Membentuk perusahaan asuransi patungan dengan Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Jepang, dengan nama PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool di Jakarta yang mulai beroperasi tahun 1991.

- 1991 Pool Asuransi melakukan emisi saham sebesar 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 dan harga penawaran Rp. 9.000 per lembar.
- 1992 Pool Asuransi telah melakukan pembagian saham bonus dari agio saham sejumlah Rp. 14.000.000.000, dimana saham bonus yang diterbitkan adalah 7 lembar saham untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki.
- 1994 Pool melakukan penawaran umum terbatas sejumlah 5.000.000 saham, dimana setiap pemegang 4 saham mempunyai hak untuk memesan 1 saham baru dengan harga jual Rp. 1.800 per lembar saham.

Melihat perkembangan asuransi di Indonesia dan bentuk kerjasama yang baik ini, maka pada tahun 1994, Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Ltd., Australia membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Asuransi QBE Pool Indonesia yang mulai beroperasi September 1994.

Dengan maksud untuk meningkatkan service klaim kepada tertanggung dan memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, maka pada tahun 1994 Pool mengakuisisi PT Meganindo Intisakti yang bergerak di bidang reparasi kendaraan.

Sebagai wujud kepedulian manajemen dalam bidang pendidikan, PT Pool telah merintis berdirinya Yayasan Widya Dharma Artha, yang bertujuan antara lain untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia internal perusahaan dan afiliasinya.

- 1998 Berdasarkan akta Notaris Mudofir Hadi, S.H. No. 3, Pool Asuransi menggunakan hak opsinya untuk membeli tambahan 15 lembar saham PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan nilai nominal dari QBE Insurance (International) Limited, Australia, sehingga kepemilikannya di PT Asuransi QBE Pool Indonesia menjadi 40%.

Hal ini sejalan dengan perjanjian usaha patungan yang telah ditanda tangani antara Pool Asuransi dengan QBE Insurance (International) Limited, Australia pada tanggal 22 Februari 1994.

1999 Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Juni 1999 dan telah diaktakan dengan akta notaris Mudafir Hadi, S.H. No. 39 tanggal 28 Juni 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain peningkatan penyertaan pada PT Asuransi Sumitomo Marine and Pool dari 20% menjadi 28% dengan cara membeli saham yang dimiliki oleh The Sumitomo Marine and Fire Insurance Co., Ltd., Jepang.

2002 Dengan adanya merger antara Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd dengan Mitsui Marine & Fire Insurance Co., Ltd menjadi Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd di Tokyo yang diikuti dengan konsolidasi atau merger dari seluruh unit usahanya di luar Jepang, pihak Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd sebagai salah satu pemegang saham PT Asuransi Sumitomo Marine & Pool (ASMP) di Indonesia mengajukan permohonan kepada Pool Asuransi untuk membeli saham Pool Asuransi pada ASMP dengan pertimbangan bahwa kelompok usaha tersebut memiliki dua perusahaan asuransi yang sejenis di Indonesia sehingga dari segi perspektif usaha menjadi tidak efisien. Oleh karena itu salah satu dari kedua perusahaan asuransi tersebut diperkirakan akan tidak menjadi efektif menjalankan kegiatan usahanya. Pertimbangan lain, Sumitomo Marine & Fire Insurance Co., Ltd yang semula menjadi partner Pool Asuransi dalam ASMP, dengan adanya merger tersebut tidak lagi secara penuh menangani manajemen kegiatan usaha group perusahaan tersebut di luar Jepang. Dengan pertimbangan tersebut, manajemen Pool Asuransi memutuskan untuk melakukan divestasi atas ASMP.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham, yang diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, SH notaris pengganti Sutjipto, SH No. 34 tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan menyetujui penjualan dan pengalihan 4.200 lembar saham ASMP kepada Mitsui Sumitomo Insurance Company, Ltd., Jepang (MSIC) dengan harga Rp. 27.358.000.000,-

Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya dan mendapat tanggapan pada tanggal 31 Maret 2003.

2003 Pada tanggal 30 Juni 2003, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi **PT Pool Advista Indonesia Tbk** dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26244.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 3 Nopember 2003.

Pada tanggal 5 Desember 2003, pemecahan nilai nominal saham perusahaan dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 persaham telah diberlakukan efektif di Bursa Efek sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 50.000.000 saham.

2004 Perusahaan telah menerima pembaharuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) tanggal 19 Februari 2004 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) tanggal 02 April 2004.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Departemen Keuangan untuk mengembalikan ijin usaha asuransi kerugiannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-346/KM.6/2004 tanggal 19 Agustus 2004, pengajuan pengembalian ijin usaha dibidang asuransi kerugian Perusahaan telah dikabulkan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pengumuman dan pelaporan yang diperlukan.

2005 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan asosiasi menjadi Rp. 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba perusahaan asosiasi, sehingga komposisi kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%. Pendapatan dividen saham yang diterima Perusahaan disajikan dengan metode Ekuitas sehingga tidak

mempengaruhi nilai tercatat atas investasi. Jumlah saham yang dimiliki Perusahaan adalah 120 lembar saham dengan nilai Rp. 12.000.000.000,-

2006 Sebagai salah satu pengembangan investasi, perusahaan telah meresmikan pembangunan gedung "*Graha Pool*" di Jl. Merdeka 110, Bogor pada triwulan ketiga tahun 2006 dan mulai beroperasi tahun 2007. Gedung ini digunakan untuk kegiatan pendidikan bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di kota Bogor serta disewakan untuk berbagai kegiatan lainnya.

2007 Berdasarkan Surat Persetujuan Komisaris tanggal 11 Desember 2006, pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan mendirikan perusahaan baru bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai perhatian pada bidang pendidikan, professional dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nama PT. Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan ini didirikan dengan maksud bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pada saat didirikan, besarnya modal dasar adalah Rp. 1 miliar dan modal disetor Rp. 500 jt. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 80% dari modal ditempatkan tersebut atau sebesar Rp. 400 juta (400 saham). Akte Pendirian PT WDA dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH tanggal 29 Januari 2007 No. 18 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : W7-09006 HT.01.01-TH.2007.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT. Pool Advista Indonesia Tbk pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 November 2007, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mempertahankan penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan - PT. Meganindo Intisakti (MI) dengan mengambil bagian 900 saham yang akan dikeluarkan PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 900.000.000,- dan menambah penyertaan sebesar maksimum 100 saham PT MI dengan nilai nominal per saham Rp. 1.000.000,- atau sebesar Rp. 100.000.000,- apabila pemegang saham PT MI tidak menggunakan haknya untuk membeli saham tersebut. Perusahaan mengambil penuh atas saham tersebut sebesar Rp. 1.000.000.000,-

2008 Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- pada PT. Meganindo Intisakti sesuai dengan Akta No. 65 tanggal 14 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA.

2009 Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp. 550 per saham.

Waran adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 525 yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran yaitu mulai tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014 dimana setiap 4 saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak untuk memiliki 1 Waran untuk membeli 1 saham baru.

Perseroan menerbitkan Waran sebanyak 12.500.000 Waran yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp. 525. Pemegang Waran tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran tersebut belum dilaksanakan menjadi Saham Biasa Atas Nama. Bila Waran tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Persentase Waran terhadap Modal Disetor sebelum PUT II adalah sebesar 25%. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Perusahaan telah menerima pembaharuan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) tanggal 24 November 2009 yang berlaku sampai dengan 06 April 2014.

2011 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

2012 Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, SH., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp. 4.220.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia meningkat menjadi 45%.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. Sebelumnya perusahaan bergerak dalam bidang asuransi kerugian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan pengelolaan manajemen dan administrasi, pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan, jasa usaha lainnya serta segala kegiatan usaha terkait, kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Visi & Misi

Visi :

Menjadi pemain berkualitas dalam bidang yang digeluti, dengan memperhatikan kepentingan para stakeholders, mematuhi nilai-nilai inti perusahaan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Misi :

1. Mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Memperkuat nilai sumber daya manusia.
3. Mengembangkan jaringan bisnis perusahaan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar disetiap bidang yang digeluti.
5. Terus meningkatkan nilai anak perusahaan yang tergabung dalam lini usaha portofolio investasi.

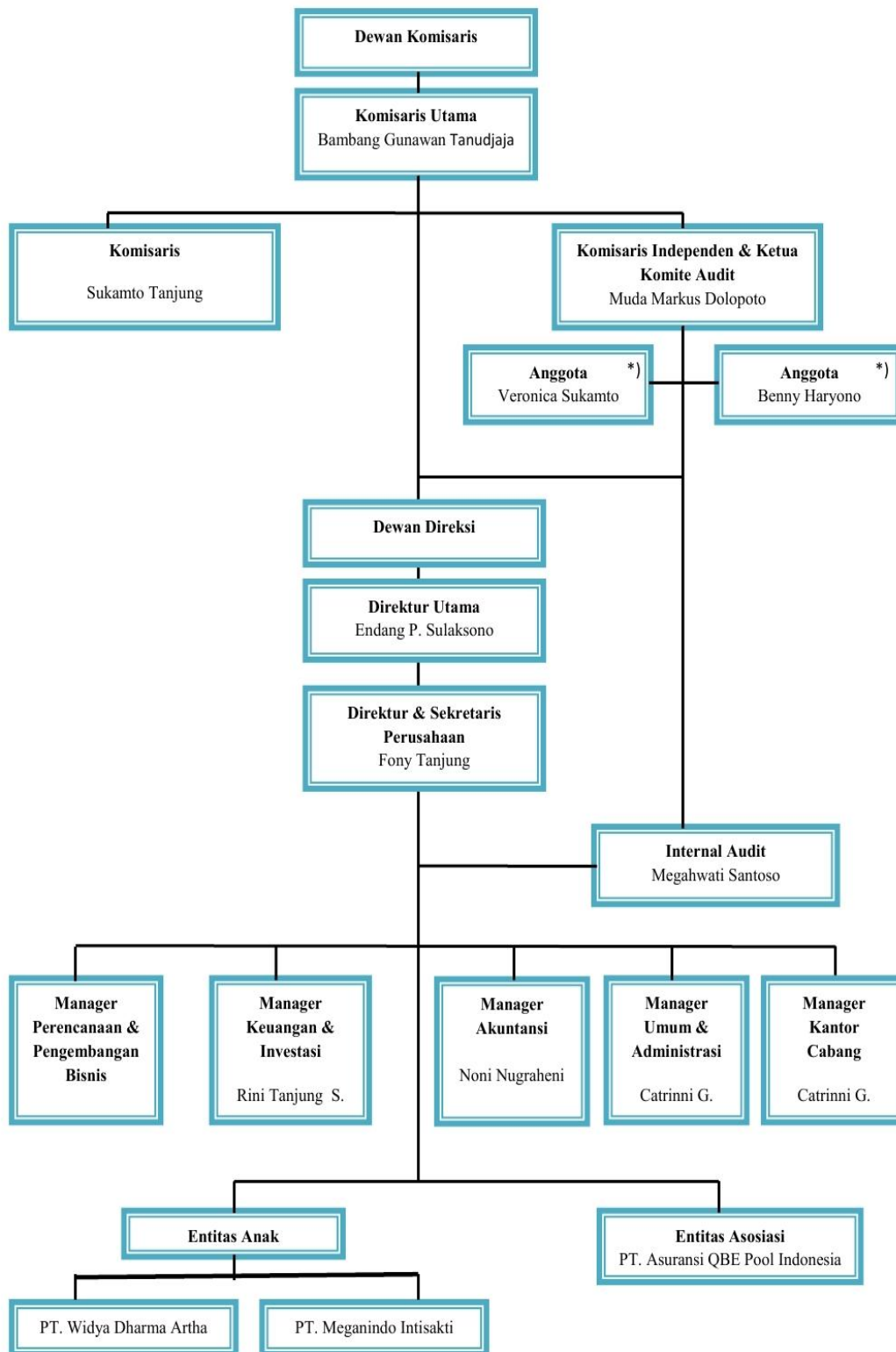
Sasaran :

Memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang untuk kepentingan para pemegang saham.

Nilai - Nilai Perusahaan :

1. Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.
2. Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudent).
4. Bekerja dalam kelompok (team work) dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

STRUKTUR ORGANISASI PT. POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.



*) Sejak 13 Maret 2013, Susunan Anggota Komite Audit : Eliza Yohanes & Tan Yunita

Profil Dewan Komisaris

❖ Bambang Gunawan Tanudjaja

Komisaris Utama

Lulus dari Xin Hua High School Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Utama Pool Asuransi sejak tahun 1971 dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1989. Selain itu menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sumitomo Marine & Pool sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2002 dan sebagai Komisaris PT Titanusa Setiyoso sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2008 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 189 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH.

Afiliasi dalam hal Komisaris merupakan kerabat dari Direksi Perusahaan.

❖ Sukamto Tandjung

Komisaris

Lulus dari Taylor College London, England. Menjabat sebagai Kepala Cabang Pool Asuransi di Medan sejak tahun 1978 dan sebagai Direktur yang bertanggung jawab di bidang Pemasaran sejak tahun 1989 dan sejak tahun 1992 menjabat sebagai Direktur Teknik. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT. Titanusa Setiyoso. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Sumitomo Marine & Pool sampai dengan tahun 2002. Sejak tahun 1994 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan sejak tahun 1998 menjabat sebagai Komisaris PT. Pool Asuransi Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2008 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 189 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH.

Afiliasi dalam hal Komisaris merupakan kerabat dari Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 26 Februari 2013, beliau mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 pasal 11 yang melarang anggota Direksi Perusahaan Perasuransian untuk rangkap jabatan pada Perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain.

❖ **Muda Markus Dolopoto**
Komisaris Independen

Mulai bergabung dengan Perusahaan pada pertengahan tahun 2008. Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager. Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2008 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 189 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH.

Profil Direksi

❖ **Endang Pratomo Sulaksono**
Direktur Utama

Direktur Utama bertugas bersama-sama menangani kepengurusan Perusahaan termasuk membidangi keuangan dan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Melanjutkan Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia dan Program S-3 Ilmu Ekonomi, Universitas Pancasila.

Mulai bergabung di Pool Asuransi sejak tahun 1986 sebagai Manajer Pembukuan, sebelumnya pernah bekerja di kantor Akuntan selama 5 tahun. Menjabat sebagai Direktur Pool Asuransi sejak tahun 1989 dan bertanggung jawab di bidang Administrasi dan Akuntansi.

Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 1994 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada Mei 2006. Pada pertengahan tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama PT. Asuransi QBE Pool Indonesia. Menjabat pula sebagai *Corporate Secretary* Pool Asuransi mulai tahun 1991 hingga Juni 2006.

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi.

Pada Desember 2012, mengikuti Seminar "*Board & Executive Program for Insurance*" yang diadakan oleh Indonesian Senior Executive Association.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH.

❖ Fony Tanjung

Direktur

Direktur bertugas bersama-sama menangani kepengurusan Perusahaan yang mengkoordinir seluruh departemen dalam Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas membidangi bidang keuangan dan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perusahaan pada awal tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH. Merangkap *Corporate Secretary* sejak pertengahan tahun 2006. Selain itu, menjabat pula sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sejak tahun 2006 dan Komisaris PT. Widya Dharma Artha sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur PT. Meganindo Intisakti sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing .

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi.

Pada Desember 2012, mengikuti Seminar "*Board & Executive Program for Insurance*" yang diadakan oleh Indonesian Senior Executive Association.

Afiliasi dalam hal Direktur merupakan kerabat dari Komisaris Utama Perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan asset terpenting dalam Perusahaan, karena itu Pool Advista selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti seminar, kursus-kursus, program pelatihan/pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan antara lain keuangan/perpajakan, pasar modal, dalam usaha meningkatkan wawasan dan mengikuti perkembangan mutakhir. Ditambah dengan dukungan dari PT. Widya Dharma Artha, maka peluang untuk meningkatkan kemampuan edukatif karyawan akan semakin terbuka.

Sampai dengan akhir tahun 2012, jumlah karyawan yang dimiliki oleh Pool Advista dan Entitas Anak adalah 32 orang dengan tingkat pendidikan mulai SMP sampai dengan S-2.

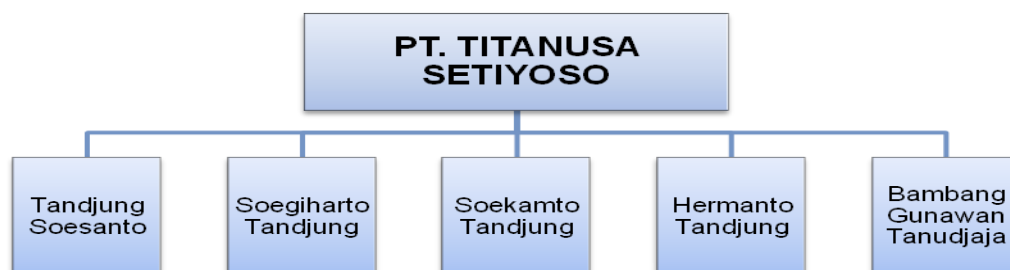
Perusahaan mencadangkan sejumlah dana untuk memenuhi peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan pada tanggal 25 Maret 2003.

Disamping itu, Pool Advista mempunyai perhatian penuh terhadap kesejahteraan karyawannya. Untuk ini seluruh karyawan di ikutsertakan dalam program JAMSOSTEK dan program asuransi jiwa dengan nama asuransi jiwa individu Brilliance yang dimaksudkan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada karyawan apabila terjadi pemutusan hubungan kerja antara Perusahaan dengan karyawan serta meningkatkan nilai tambah bagi karyawan Perusahaan. Asuransi jiwa Brilliance ini dikelola oleh PT. Sun Life Financial Indonesia.

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2012 :

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>%Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT. Titanusa Setiyoso Masyarakat	166.416.348	81,270	41.604.087.000
Fujinomiya Nominees Ltd.,Hongkong	14.700.000	7,179	3.675.000.000
Endang P.Sulaksono, Direktur Utama	10.000	0,005	2.500.000
Fony Tanjung, Direktur	2.000	0,001	500.000
Lain-lain (Masing-masing dibawah 5%)	<u>23.641.652</u>	<u>11,545</u>	<u>5.910.413.000</u>
Jumlah	<u>204.770.000</u>	<u>100,000</u>	<u>51.192.500.000</u>

Pemegang saham utama dan pengendali pengendali Perusahaan adalah :
PT. Titanusa Setiyoso



Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Entitas Anak

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, PT. Meganindo Intisakti (MI) dan PT Widya Dharma Artha (WDA).

Perusahaan memiliki 90% atau 720 saham PT. MI pada tahun 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan menambah penyertaan pada MI sebanyak 1.000 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 1.720 saham atau 95,56%.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar MI, bidang usaha MI adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum dalam arti yang seluas-luasnya. Saat ini, MI terutama bergerak di bidang jasa reparasi kendaraan bermotor dan berdomisili di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 35 Jakarta. MI mulai beroperasi komersial pada bulan November tahun 1994.

Perusahaan memiliki 80% atau 400 saham pada PT. WDA.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar WDA, bidang usaha WDA adalah bergerak dalam bidang jasa pendidikan. WDA berdomisili di Jl. Wahid Hasyim No. 12 F Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli tahun 2007.

Entitas Asosiasi

Sejak tahun 1994, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) sebanyak 45 saham yang merupakan 30% hak kepemilikan. Pada tahun 1998, Perusahaan menambah penyertaan pada QBE Pool sebanyak 15 saham sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebanyak 60 saham atau 40%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi QBE Pool Indonesia No. 15 tanggal 20 Juni 2005 dari Notaris Veronica Lily Dharma, SH, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor entitas asosiasi menjadi Rp 30.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi saldo laba entitas asosiasi, sehingga jumlah saham milik Perusahaan meningkat menjadi 120 saham dengan persentase kepemilikan perusahaan tetap sebesar 40%.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

QBE Pool berdomisili di Jakarta dan aktivitas utamanya adalah penyediaan jasa asuransi kerugian.

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 April 1991, Perusahaan melakukan emisi saham sejumlah 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga perdana Rp 9.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.200.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut, jumlah saham adalah 6.000.000 saham. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-598/PM/1991 tanggal 15 Mei 1991.

Pada tanggal 31 Juli 1992, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang saham akan mendapatkan 7 (tujuh) saham baru untuk setiap 3 (tiga) saham lama yang dimiliki sehingga jumlah saham beredar menjadi 20.000.000 saham. Saham tersebut efektif diperdagangkan sejak tanggal 17 Nopember 1992 dengan Surat No. S-336/BEJ.1.1/XI/1992.

Pada tanggal 1 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham dengan harga Rp 1.800 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-1175/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994.

Pada tanggal 28 Juli 1997, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham sehingga jumlah saham beredar menjadi 50.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 5 Desember 2003.

Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Mei 1991.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH, No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Harga Pelaksanaan Waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262 dengan pembulatan ke bawah.
- 2) Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
- 3) Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan Surat dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) yang di tujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari Exercise Waran Seri 1 sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	: 02-07-2012
Tanggal Penerbitan	: 05-07-2012
Jumlah Waran	: 4.770.000
Jumlah Saham	: 4.770.000

Dengan adanya proses tersebut, maka total Saham yang diterbitkan dan sisa Waran PT. Pool Advista Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Sebelum Exercise Waran	Jumlah yang di Exercise	Jumlah Setelah Exercise Waran
Sisa Waran Seri I	25,000,000	4,770,000	20,230,000
Total Saham	200,000,000	4,770,000	204,770,000

Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor oleh pemegang saham sebesar 51.19% atau sejumlah 204.770.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.192.500.000,- tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa PT. Pool Advista Indonesia Tbk No. 72 tanggal 18 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, SH

Informasi mengenai Profesi Penunjang Pasar Modal

1. **Drs. Bernardi & Rekan**
Jl. Cikini Raya No. 9 Jakarta
Akuntan Publik
Fee : Rp. 80.000.000,-
Periode penugasan yang telah dilakukan : tahun buku 2012.
2. **PT. Adimitra Transferindo**
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210
Biro Administrasi Efek
Annual Fee : Rp. 9.000.000,-
Periode penugasan yang telah dilakukan : November 2006 – sekarang.
3. **PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Jasa Pencatatan Saham
Annual Fee : Rp. 10.000.000,-
Periode penugasan : Januari 2006 – sekarang.
4. **PT. Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Lantai 6
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Jasa Pencatatan Saham
Annual Fee : Rp. 25.000.000,-
5. **PT. Bestama Aktuarial**
Graha Elnusa Lt.4
Jl. TB Simatupang Kav 1B Jakarta 12560
Jasa Aktuarial
Fee : Rp. 2.700.000 s/d Rp. 5.400.000,-
Periode penugasan yg telah dilakukan : thn 2004–2008. Tahun 2008-2012.
6. **PT. Jasa Aktuarial Tiwikrama**
Jl. Pancoran Timur IV No. 5 Jakarta 12770
Jasa Aktuarial
Fee : Rp. 2.000.000
Periode penugasan : tahun 2009

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(000'000 Rupiah)

	2012	2011 *)	2010 *)
Pendapatan Usaha	13.679	12.794	14.547
Laba Bruto	11.355	10.493	13.546
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12.772	14.357	11.647
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik Entitas Induk	12.720	14.311	11.605
- Kepentingan Non Pengendali	52	46	42
Laba (Rugi) Komprehensif	11.963	12.743	14.406
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik Entitas Induk	11.911	12.696	14.364
- Kepentingan Non Pengendali	52	46	42
Laba Bersih per Saham (Rp)	62	72	58
Jumlah Aset	143.098	136.584	141.875
Jumlah Liabilitas	21.973	19.679	17.687
Jumlah Ekuitas	121.125	116.906	124.183
Beban Usaha	4.795	4.426	5.251
Laba Usaha	6.559	6.067	11.738
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	326	69	(144)
Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	5.772	8.198	3.555
Laba Bersih	12.720	14.311	11.605
Kas dan Setara Kas	2.696	14.409	37.066
Investasi Jangka Pendek	88.662	80.605	69.472
Piutang Usaha	1.047	943	716
Piutang Lain-Lain	236	260	221
Aset Tetap	5.144	2.838	3.018
Aset Pajak Tangguhan	789	633	565
Aset Lain-Lain	280	280	280
Beban Masih Harus Dibayar	217	187	329
Hutang Lain	64	14	6
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.487	2.068	1.875
Modal Saham	51.193	50.000	50.000
Tambahan Modal Disetor	6.481	6.424	6.424
Saldo Laba	61.783	58.065	63.754

* Disajikan kembali dan direklasifikasi

RASIO RASIO PENTING

	(%)		
	2012	2011	2010
Rasio Keuangan			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	18,14	16,83	14,24
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	15,36	14,41	12,47
Rasio Operasi			
Laba Usaha/Jumlah Pendapatan	47,95	47,42	80,69
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas	5,42	5,19	9,45
Laba Usaha/Jumlah Aset	4,58	4,44	8,27
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan	92,99	111,86	79,77
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	10,50	12,24	9,35
Laba Bersih/Jumlah Aset	8,89	10,48	8,18
Rasio Pertumbuhan			
Jumlah Pendapatan	6,91	(13,70)	32,22
Laba Usaha	8,11	(48,31)	34,65
Laba Bersih	(11,12)	23,32	38,09
Jumlah Aset	4,77	(3,73)	5,47
Jumlah Liabilitas	11,66	11,25	1,23
Jumlah Ekuitas	3,61	(5,86)	5,70

Informasi mengenai Saham

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Perkembangan harga saham dan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut :

Tanggal	2012 (Rp)	2012 (Jumlah Saham)	2011 (Rp)	2011 (Jumlah Saham)	2010 (Rp)	2010 (Jumlah Saham)
31 Maret	1.200	200.000.000	565	100.000.000	580	100.000.000
30 Juni	1.200	200.000.000	1.200	100.000.000	580	100.000.000
30 September	1.200	204.770.000	1.200	100.000.000	580	100.000.000
31 Desember	1.200	204.770.000	1.200	200.000.000	580	100.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Notaris Adi Triharso, SH No. 12 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 250 per saham sehingga jumlah saham beredar dari 100.000.000 saham menjadi 200.000.000 saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah efektif diberlakukan di Bursa Efek sejak tanggal 28 Desember 2011. Penyesuaian atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40860 tanggal 15 Desember 2011.

Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harga pelaksanaan Waran Seri I Pool mengalami penyesuaian dari Rp. 525 menjadi Rp. 262
2. Jumlah Waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 Waran (Sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 Waran atau dengan perbandingan 1 : 2
3. Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah Waran Seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerima tembusan surat dari PT. Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, yang ditujukan kepada PT. Bursa Efek Indonesia mengenai adanya penerbitan saham baru sebagai hasil dari pelaksanaan Waran Seri I sebagai berikut :

Tanggal pelaksanaan	: 2 Juli 2012
Tanggal penerbitan	: 5 Juli 2012
Jumlah Waran	: 4.770.000
Jumlah Saham	: 4.770.000

Dengan adanya pelaksanaan tersebut, total saham yang diterbitkan menjadi 204.770.000.

Suspensi Saham

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menerima surat dari Bursa Efek Indonesia (Bursa) dimana Perusahaan diminta untuk meningkatkan jumlah kepemilikan saham publik dan jumlah pemegang saham publik Perusahaan untuk memenuhi ketentuan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal yang mensyaratkan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham yang bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali setelah Penawaran Umum, sekurang-kurangnya 35% dari modal disetor, dan jumlah pemegang saham paling sedikit 500 pemegang saham yang memiliki rekening efek di Anggota Bursa Efek. Jumlah saham yang dimiliki pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% adalah 6,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah pemegang saham Perusahaan adalah 145 pihak.

Menanggapi permintaan Bursa, Perusahaan melakukan *stock split* dengan rasio 1 : 2 yang telah disetujui pemegang saham berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 19 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Adi Triharsono, S.H., yang telah mendapat persetujuan Bursa melalui surat No. S-09153/BEI.PPJ/12-2011 tanggal 29 Desember 2011.

Dengan *stock split* ini, nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham sehingga modal ditempatkan dan modal disetor saham sehingga modal ditempatkan dan modal disetor menjadi 200 juta saham dengan nilai nominal keseluruhan tetap sebesar Rp 50 milyar. Namun, aksi *stock split* ini belum dapat memenuhi ketentuan Bursa.

Melalui pengumuman No. Peng-SPT-016/BEI.WAS/05-2011 tanggal 16 Mei 2011, Bursa melakukan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham Perusahaan di Pasar Tunai sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan yang terjadi antara 9 Mei 2011 sampai dengan 13 Mei 2011. *Suspensi* tersebut dibuka pada tanggal 6 Juli 2012.

Pada tanggal 19 Juli 2012, Bursa kembali melakukan *suspensi* perdagangan saham Perusahaan sehubungan dengan peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan dari Rp 700 pada tanggal 13 Juli 2012 menjadi Rp1.350 pada tanggal 18 Juli 2012. Pada tanggal 20 Juli 2012, *suspensi* tersebut kembali dibuka.

Pada tanggal 23 Juli 2012, Bursa kembali melakukan *suspensi* atas dasar yang sama dengan *suspensi* yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012. Menanggapi hal ini, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan menerima surat dari Bursa mengenai perihal yang sama seperti surat tanggal 16 Juli 2010. Surat tersebut telah ditanggapi Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2012.

Suspensi masih berjalan hingga tanggal penerbitan laporan tahunan ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan lini bisnisnya atas pengembangan investasi, bengkel dan pendidikan untuk pelaporan informasi segmen primernya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

	2012			Jumlah
	Pengembangan investasi/	Bengkel	Pendidikan	
Pendapatan usaha	10,802,144,727	1,067,188,712	2,183,942,678	14,053,276,117
Beban pokok penjualan	(968,027,865)	(372,852,505)	(983,532,141)	(2,324,412,511)
Beban operasional	(3,363,653,754)	(723,043,625)	(867,357,811)	(4,954,055,190)
Penghasilan (biaya) lain-lain – bersih	6,111,260,128	32,305,908	(45,365,081)	6,098,200,955
Pajak Penghasilan	138,384,468	8,510,250	32,583,625	114,311,093
Laba bersih	12,720,107,704	12,108,740	255,104,020	12,987,320,464
Kepentingan non pengendali				(51,558,432)
Eliminasi				(215,654,327)
Laba konsolidasi				12,720,107,705
Aset dan liabilitas				
Aset	141,980,888,784	951,517,355	3,505,471,136	146,437,877,275
Eliminasi				(3,339,732,435)
Aset konsolidasi				143,098,144,840
Liabilitas	21,153,422,497	679,309,155	2,078,401,028	23,911,132,680
Eliminasi				(1,937,954,192)
Liabilitas konsolidasi				21,973,178,488
Informasi segment lainnya				
Pengeluaran modal	59,063,000	3,836,000	2,604,113,988	2,667,012,988
Penyusutan	291,421,059	7,563,551	82,803,203	381,787,813

	2011			Jumlah
	Pengembangan investasi	Bengkel	Pendidikan	
Pendapatan usaha	9,889,472,357	949,758,886	1,954,844,176	12,794,075,419
Beban usaha	(984,543,896)	(381,320,122)	(935,403,077)	(2,301,267,095)
Beban pokok penjualan	(2,955,903,809)	(701,676,128)	(768,554,657)	(4,426,134,594)
Penghasilan (biaya) lain-lain – bersih	8,179,101,793	51,201,398	35,794,479	8,266,097,670
Pajak Penghasilan	53,044,750	10,482,359	(38,977,858)	24,549,251
Laba bersih	14,181,171,195	(71,553,607)	247,703,063	14,357,320,651
Kepentingan non pengendali Bersih				(46,363,633)
				14,310,957,018
Aset dan liabilitas				
Aset	136,529,268,327	840,437,449	1,419,238,594	138,788,944,370
Eliminasi		-	-	(2,204,584,086)
Aset konsolidasi	134,324,684,162	840,437,449	1,419,238,594	136,401,638,992
Liabilitas	18,948,411,118	588,678,200	247,272,506	19,784,361,894
Eliminasi		-	-	(105,561,589)
Liabilitas konsolidasi	18,948,411,118	588,678,200	247,272,506	19,678,800,305
Informasi segment lainnya				
Pengeluaran modal	100,030,000	7,400,000	53,730,000	161,160,000
Penyusutan	310,574,351	7,180,959	22,911,246	340,666,556

Pendapatan Usaha

- Pendapatan usaha dari Perusahaan (Pengembangan Investasi) di tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 9,23% bila dibandingkan tahun 2011. Pendapatan usaha tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp. 10.802.144.727 dan Rp. 9.889.472.357
- Pendapatan usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang perbengkelan mengalami peningkatan sebesar 12,36% di tahun 2012 bila dibandingkan tahun 2011. Pendapatan Usaha tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp. 1.067.188.712 dan Rp. 949.758.886
- Pendapatan Usaha dari Entitas Anak yang bergerak dibidang pendidikan mengalami peningkatan sebesar 11,72% ditahun 2012 bila dibandingkan tahun 2011. Pendapatan Usaha tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp. 2.183.942.678 dan Rp. 1.954.844.176

Profitabilitas

- Laba Bersih dari Pengembangan Investasi mengalami penurunan sebesar 10,30% bila dibandingkan tahun 2011
- Laba Bersih dari Bengkel mengalami peningkatan sebesar 116,92% bila dibandingkan tahun 2011
- Laba Bersih dari Pendidikan mengalami peningkatan sebesar 2,99% bila dibandingkan tahun 2011

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari Kas & Setara Kas, Investasi Jangka Pendek (Deposito Berjangka & Surat Berharga), Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka & Biaya Dibayar Dimuka.

Secara keseluruhan, Aset Lancar tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 3,98% bila dibandingkan dengan tahun 2011. Aset Lancar tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp.92.918.726.900 dan Rp. 96.773.234.362

Penurunan Aset Lancar di tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011, antara lain terlihat pada menurunnya Kas dan Setara Kas, penurunan Deposito Berjangka, penurunan Pajak Dibayar Dimuka dan penurunan Biaya Dibayar Dimuka.

Sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) yang diterbitkan di Jakarta tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan menempatkan dana pada deposito berjangka sebesar Rp. 27.024.000.000 yang akan digunakan sebagai cadangan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada Perusahaan Asosiasi yaitu PT. Asuransi QBE Pool Indonesia demi mempertahankan kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 40%, hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian.

Salah satu hasil keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT. Asuransi QBE Pool Indonesia di tahun 2012 yaitu pemegang saham merekomendasikan bahwa belum akan melakukan penambahan modal pada tahun buku 2012 mengingat Ekuitas PT. Asuransi QBE Pool Indonesia per 31 Desember 2011 masih melebihi ketentuan pasal 6B Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang antara lain mensyaratkan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit Rp. 70.000.000.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 100.000.000.000 di tahun 2014.

Dengan mempertimbangan hal tersebut diatas, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pool Advista Indonesia Tbk tanggal 14 Juni 2012, para pemegang saham telah mengambil keputusan diantaranya :

1. Mengubah rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan Tahun 2009 sebesar Rp. 27.023.951.300 digunakan untuk :
 - a. sebesar Rp. 4.220.268.680 untuk menambah penyertaan Perseroan dalam PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar 5% dari modal disetor dalam PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan membeli saham dari QBE Internasional.Ltd, Australia
 - b. sisanya sebesar Rp. 22.803.682.620 untuk Modal Kerja Perseroan.

2. Mengubah rencana penggunaan dana dari hasil konversi Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan pada Penawaran Umum Terbatas II Perseroan tahun 2009 untuk Modal Kerja Perseroan.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, S.H., tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan membeli 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%.

Sejalan dengan hal tersebut, terjadi penurunan Deposito Berjangka untuk menambah penyertaan QBE Pool menjadi 45% .

Manajemen telah mencairkan Kas & Setara Kas berupa Deposito Berjangka dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan menginvestasikannya kembali pada instrumen reksadana saham yang dikelompokkan sebagai investasi yang "diperdagangkan" dan obligasi yang dikelompokkan sebagai obligasi "tersedia untuk dijual", dengan harapan mendapat imbal hasil yang lebih baik.

Deposito berjangka di tahun 2012 & 2011, masing-masing tercatat sebesar Rp. 15.868.136.882 dan Rp. 21.731.592.951. Total Reksadana tahun 2012 Rp. 50.922.756.265 dan tahun 2011 Rp. 46.398.321.227. Obligasi di tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 20.632.142.626 dan tahun 2011 sebesar Rp. 11.290.810.900

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari Piutang Lain-Lain, Investasi pada Entitas Asosiasi, Investasi Lain-Lain, Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Aset Tidak Lancar tahun 2012 meningkat sebesar 26,04% dibandingkan tahun 2011. Total Aset Tidak Lancar pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.50.179.417.940 dan Rp. 39.811.125.922 pada tahun 2011.

Meningkatnya Aset Tidak Lancar pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 antara lain di sebabkan karena :

- meningkatnya Investasi pada Entitas Asosiasi sehubungan dengan pembelian 5% saham dari QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham mayoritas QBE Pool senilai Rp 4.220.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 45%
- meningkatnya Aset Tetap berupa pembelian bangunan ruko oleh PT. Widya Dharma Artha (WDA), Entitas Anak, guna menunjang kegiatan utamanya dibidang pendidikan.

Sebagai informasi, pada tanggal 18 Juli 2012, PT. Pool Advista Indonesia Tbk melakukan pemberian pinjaman dana kepada WDA sebesar Rp. 1.850.000.000,- untuk melakukan pembelian bangunan ruko guna menunjang kegiatan utama WDA dibidang pendidikan.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Perusahaan telah melaporkan Transaksi Afiliasi diatas kepada Bapepam LK dan PT. Bursa Efek Indonesia sesuai Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 butir 2.b.

Total Aset

Total Aset meningkat sebesar 4,77% di tahun 2012. Aset Tetap di tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp. 143.098.144.840 dan Rp. 136.584.360.284.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Pajak, Beban Masih Harus Dibayar, Utang Dividen, Pendapatan Diterima Dimuka dan Utang Lain-Lain.

Secara keseluruhan, Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 6,96% dibandingkan tahun 2011. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2012 sebesar Rp. 18.835.989.316 dan pada tahun 2011 sebesar Rp. 17.610.577.373

Sebagian besar dari total Liabilitas Jangka Pendek merupakan Utang Dividen. Mengenai hal ini, Perusahaan telah mengiklankan pengumuman secara khusus kepada pemegang saham yang belum mengambil deviden tersebut, termasuk pemberitahuan akan dimasukkannya dana dividen yang tidak diambil tersebut kedalam cadangan khusus Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 ayat 6.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan Liabilitas Imbalan Kerja dan Pendapatan Diterima Dimuka.

Liabilitas Imbalan Kerja dihitung oleh PT. Bestama Aktuarial selaku Aktuaris dalam Laporan Aktuaris Independen bertanggal 27 Februari 2013 dan 7 Februari 2012. Liabilitas Imbalan Kerja di tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 2.487.189.172 dan Rp. 2.068.222.932 di tahun 2011 atau mengalami peningkatan sebesar 20,26%.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan Pendapatan Sewa Diterima Dimuka dari PT. Bank DBS Indonesia.

Sebagai informasi, pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia atas bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Muara Karang Raya No. 293 - 301 Jakarta Utara. Periode sewa bangunan adalah dari tanggal 1 Februari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2009. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2012 dengan nilai pendapatan sewa sebesar Rp 1.800.000.000 untuk 3 tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang untuk kedua kalinya sampai dengan 31 Januari 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.980.000.000 untuk masa 3 tahun.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan Total Liabilitas di tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 11,66% bila dibandingkan dengan tahun 2011. Jumlah Liabilitas pada tahun 2012 tercatat Rp. 21.973.178.488 dan Rp. 19.678.800.305 pada tahun 2011.

Ekuitas

Total Ekuitas ditahun 2012 tercatat sebesar Rp. 121.124.966.352 dan Rp. 116.905.559.979 ditahun 2011 atau mengalami peningkatan sebesar 3,61%.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha berasal dari Pendapatan Reksa Dana, Jasa Manajemen, Bunga Deposito, Pendapatan Kursus, Sewa & Jasa Pengelolaan Gedung, Bunga Obligasi, Pendapatan Bengkel, Jasa Pembukuan, Penjualan Saham, Penjualan Obligasi, Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Peningkatan Harga Pasar Saham dan lain-lain.

Pendapatan Usaha tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 13.679.047.155 meningkat sebesar 6,92% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2011 Pendapatan Usaha adalah sebesar Rp. 12.794.075.119

Peningkatan ini antara lain karena peningkatan Bunga Obligasi, Jasa Pembukuan dan Jasa Manajemen.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 4.795.480.557 meningkat sebesar 8,34% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp. 4.426.134.594. Peningkatan Beban Usaha diantaranya meningkat pada biaya Iklan & Promosi, Pendidikan, Pencatatan Saham dan Jasa Tenaga Ahli.

Pendapatan Bengkel (Anak Perusahaan)

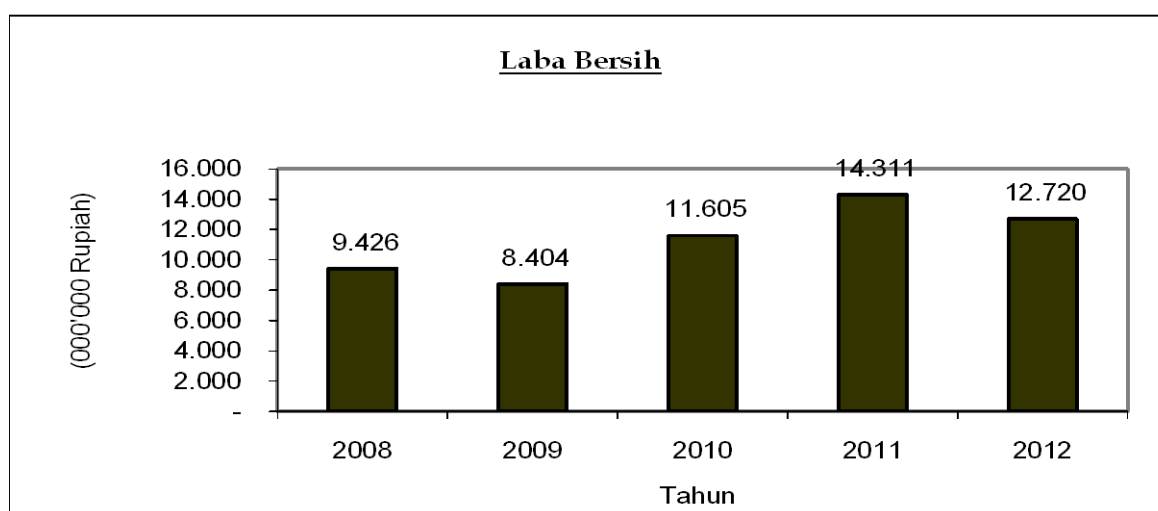
Pada tahun 2012, Pendapatan Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti, yang bergerak di bidang jasa reparasi kendaraan bermotor khususnya body repair bagi kendaraan-kendaraan hasil klaim Perusahaan Asuransi, tercatat sebesar Rp. 1.066.987.601 meningkat sebesar 12,34% di dibandingkan tahun 2011. Pendapatan Bengkel pada tahun 2011 sebesar Rp. 949.758.886

Pendapatan Kursus (Anak Perusahaan)

Pada tahun 2012, Pendapatan Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha (WDA) yang bergerak di bidang Jasa Pendidikan, tercatat sebesar Rp. 2.183.942.678 sedangkan pada tahun 2011 tercatat Pendapatan Usaha sebesar Rp. 1.954.844.176 atau meningkat sebesar 11,72%. WDA mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2007.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba Bersih Setelah Pajak yang dicapai Perusahaan menurun sebesar 11,12% dibandingkan tahun 2011. Laba Bersih tercatat sebesar Rp. 12.720.107.705 di tahun 2012 dan Rp. 14.310.957.018 di tahun 2011.



Laba bersih Setelah Pajak - Entitas Anak

Pada tahun 2012, PT Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi kendaraan bermotor mencatat keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp. 12.108.740. Pada tahun 2011 mengalami kerugian sebesar Rp. 71.553.608.

Pada tahun 2012, PT Widya Dharma Artha yang mulai beroperasi komersial pada Juli 2007 dan bergerak dibidang Jasa Pendidikan, mencatat Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp. 255.104.020 sedangkan pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp. 247.703.063

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan Komprehensif Lain berupa kerugian dari aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing tercatat sebesar (Rp. 808.650.775) dan (Rp. 1.614.800.537)

Total Laba Komprehensif

Labanya Komprehensif tercatat sebesar Rp. 11.963.015.362 pada tahun 2012 dan Rp. 12.742.520.114 pada tahun 2011.

Arus Kas

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp. 9.182.081.249 pada tahun 2012 dan Rp. 5.343.660.871 pada tahun 2011.

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 13.519.523.982 pada tahun 2012 dan Rp. 9.603.538.897 pada tahun 2011.

Kas Bersih untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp. 7.378.131.287 pada tahun 2012 dan Rp. 18.398.260.262 pada tahun 2011.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Piutang Usaha

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
Dalam Rupiah:		
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	437,207,197	273,380,905
J u m l a h	<u>437,207,197</u>	<u>273,380,905</u>
Pihak ketiga		
Bunga deposito:		
Dalam Rupiah	301,202,609	468,288,893
Dalam USD	-	-
Bunga obligasi	88,288,929	79,847,216
Dalam Rupiah:		
PT Bess Central Insurance	39,960,800	30,695,900
PT Pan Pacific Insurance	13,645,050	22,325,115
PT Asuransi Jaya Proteksi	67,557,080	21,160,600
PT Indonesian Senior Executive Association	-	20,002,225
PT Asuransi Jasa Indonesia	75,940,000	-
PT Asuransi Himalaya Pelindung	5,537,200	3,787,200
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	11,211,700	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	6,100,000	23,838,113
J u m l a h	<u>609,443,368</u>	<u>669,945,262</u>
J U M L A H	<u>1,046,650,565</u>	<u>943,326,167</u>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi		
1 - 30 hari	428,884,917	266,039,960
31 - 60 hari	6,722,280	900,000
61 - 90 hari	-	871,364
> 90 hari	1,600,000	5,569,581
J u m l a h	<u>437,207,197</u>	<u>273,380,905</u>

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
1 - 30 hari	175,603,013	610,500,957
31 - 60 hari	380,102,342	17,342,150
61 - 90 hari	20,982,100	27,763,055
> 90 hari	<u>32,755,913</u>	<u>14,339,100</u>
J u m l a h	<u>609,443,368</u>	<u>669,945,262</u>
J U M L A H	<u>1,046,650,565</u>	<u>943,326,167</u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih. Tidak ada piutang usaha yang dijaminakan per 31 Desember 2012 dan 2011

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jangka pendek:		
Pihak berelasi:		
Direksi dan karyawan	211,260,000	254,342,279
Pihak ketiga	30,133,815	11,183,600
Penyisihan piutang pihak ketiga	<u>(5,575,000)</u>	<u>(5,575,000)</u>
Total jangka pendek	235,818,815	259,950,879
Jangka panjang:		
Pihak berelasi		
Direksi dan karyawan	887,117,531	471,739,436
Pihak ketiga		
PT Sun Life Financial Indonesia		
(lihat Catatan 34)	<u>861,744,691</u>	<u>762,840,548</u>
Total jangka panjang	1,748,862,222	1,234,579,984

Pinjaman kepada direksi dan karyawan dikenakan bunga antara 0% - 10% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Struktur Permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan menjaga struktur modal yang optimal.

Grup secara aktif menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal dengan mempertimbangkan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Jumlah utang	-	-
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	2,695,782,550	14,408,577,225
Utang bersih	(2,695,782,550)	(14,408,577,225)
Jumlah ekuitas	121,124,966,352	116,905,559,979
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	(2%)	(12%)

Prospek Usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri ekonomi secara umum dan Pasar International

Beberapa pengamat ekonomi menilai bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2013 akan mengalami pertumbuhan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari pertama perdagangan di tahun 2013 ditutup ke posisi 4.399 poin sehingga mencatat poin tertinggi sepanjang sejarah.

Kendati memiliki prospek yang positif pada tahun ini, kondisi ekonomi Indonesia akan sedikit terganjal aktivitas kampanye, menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) pada 2014. Persiapan Pemilu di tahun 2013, setidaknya akan mempengaruhi psikologi investor yang tentu akan terfokus pada bagaimana dampak pemilihan tersebut terhadap kebijakan yang nantinya akan diambil dan kemudian berdampak pada kinerja portofolio saham yang mereka pegang dimana mereka memilih untuk melakukan aksi tunggu (*wait and see*) terhadap kebijakan-kebijakan baru yang mungkin muncul terkait pasar modal seiring pelaksanaan persiapan Pemilu.

Meski tahun ini kondisi politik akan membayangi ekonomi Indonesia, reksa dana dipandang sebagai pilihan instrumen yang paling aman di tahun 2013 ini. Hal tersebut setidaknya cukup tergambar pada pergerakan kinerja investasi sepanjang 2013, baik dari saham, reksadana maupun obligasi.

Obligasi, meskipun aman tetapi pemodal kecil tidak bisa masuk ke sana karena nilainya sangat tinggi. Untuk saham, walaupun IHSG terlihat naik tapi beberapa sektor seperti tambang terlihat turun sangat dalam. Kendati pertumbuhan investasi reksa dana diproyeksi masih kalah dibanding pertumbuhan saham dilihat dari imbal hasil (*return*)-nya, namun reksa dana dianggap paling cocok sebagai instrumen investasi pada 2013.

Kinerja reksa dana hingga akhir periode Desember 2012 lebih baik dibanding tahun sebelumnya, dimana reksa dana saham tercatat memberi *return* rata-rata 10,06 persen, campuran sekitar 7,59 persen, sedangkan reksa dana pendapatan tetap 7,72 persen.

Sementara target wajar investasi di IHSG pada tahun depan diproyeksi antara 13-14 persen, reksa dana saham antara 11-14 persen, reksa dana campuran 8-11 persen dan pendapatan tetap 5-6,5 persen. Sedangkan indeks obligasi pemerintah diproyeksi 6-7 persen. Jenis reksa dana campuran di proyeksikan cocok untuk merespon kondisi pasar 2013 karena memiliki tingkat risiko yang cenderung moderat.

Kami percaya apabila kondisi makro ekonomi Indonesia dan iklim usaha di dalam negeri semakin baik di tahun – tahun mendatang, maka kegiatan investasi dan perekonomian Perusahaan maupun nasional secara keseluruhan akan mengalami perbaikan dan pertumbuhan.

Performa positif ekonomi tahun 2012 dapat dimanfaatkan sebagai pijakan untuk mendorong lebih maju di tahun 2013. Tahun 2013 menjadi tantangan bersama untuk menggunakan seluruh sumber daya ekonomi dan instrumen untuk memperbaiki kesejahteraan.

Prospek Usaha Entitas Asosiasi (Asuransi)

Pembangunan infrastruktur juga akan meningkat di tahun 2013. Dalam Fokus Group Discussion (FGD) bertema 'Prediksi Isu Perekonomian 2013' yang digelar Ditjen Informasi dan Komunikasi (IKP) Kementerian Kominfo di Jakarta, menyatakan bahwa anggaran-anggaran lembaga pemerintah lebih diarahkan ke pembangunan infrastruktur. Pembenahan infrastruktur akan memperlancar arus barang dan jasa, mempertahankan daya beli masyarakat, dan mendorong konsumsi domestik.

Meningkatnya pembangunan infrastruktur akan mendorong pertumbuhan asuransi di Indonesia ke arah yang lebih baik. Lancarnya arus barang dan jasa dan meningkatnya konsumsi masyarakat menjadi keuntungan sendiri bagi bisnis asuransi. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh masyarakat tentu akan semakin banyak pula aset yang diasuransikan.

Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang antara lain mensyaratkan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit Rp. 70.000.000.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 100.000.000.000 di tahun 2014, akan mendorong konsolidasi pasar lebih ketat. Dampak dari kebijakan modal minimum, jumlah pemain industri akan menyusut karena asuransi yang lebih kecil dan lebih lemah akan bergabung dengan perusahaan lain untuk memenuhi persyaratan modal.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yakin tahun depan industri asuransi umum masih bisa bertumbuh dikisaran 22% sampai 23%. Dengan adanya OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang bekerja di tahun 2013 ini juga memberi harapan baru bagi cerahnya bisnis asuransi di tahun 2013.

Prospek Usaha Entitas Anak

- Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha beroperasi dengan memberikan jasa pendidikan antara lain dibidang : keuangan, perpajakan, akuntansi dan asuransi serta melaksanakan berbagai seminar dan lokakarya di bidang -bidang tersebut. Peserta pelatihan antara lain terdiri dari Perusahaan Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi, Broker Asuransi dan Broker Reasuransi. Disamping itu, WDA juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya di bidang asuransi.

Dengan prospek usaha Asuransi yang baik di tahun-tahun mendatang, kebutuhan pendidikan Asuransi akan meningkat. Hal ini didukung pula oleh Peraturan yang mewajibkan Perusahaan Asuransi untuk menyisihkan dana sebesar 5% untuk meningkatkan pendidikan di bidang asuransi bagi karyawannya.

- Meningkatnya jumlah mobil setiap tahun di dalam negeri menjadikan usaha bengkel mobil khususnya untuk body repair dan pengecatan mobil mempunyai prospek yang cukup bagus. Hal ini karena tuntutan dan gaya hidup konsumen. Selain itu karena meningkatnya klaim asuransi. Tidak semua Perusahaan Asuransi mempunyai bengkel resmi untuk melayani klaim anggotanya.

Dari hal-hal tersebut diatas, prospek usaha Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti yang bergerak dibidang jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor diharapkan mempunyai prospek yang terus membaik.

Perbandingan antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Pendapatan Usaha tahun 2012 berdasarkan proyeksi sebesar Rp. 17.339.496.830 namun hasil yang dicapai sebesar Rp. 13.679.047.155, lebih kecil 21,11% dari yang ditargetkan.

Laba yang ditargetkan di tahun 2012 sebesar Rp. 13.445.822.897 dan realisasinya tercatat sebesar Rp. 12.771.666.137, lebih kecil sebesar 5% dari yang diproyeksikan.

Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Satu Tahun Mendatang

Pendapatan Usaha tahun 2013 diproyeksikan meningkat sebesar 40% dari tahun 2012 dan Laba yang diharapkan di tahun 2013 meningkat sebesar 15% dari tahun 2012.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah perusahaan strategi pemasaran.

Berikut ini adalah hal-hal yang diperhatikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam strategi pemasaran :

1. Tempat yang strategis (*place*),
2. Pemberian jasa yang bermutu (*product*),
3. Harga yang kompetitif (*price*), dan
4. Promosi yang gencar (*promotion*).

Perusahaan dan Entitas Anak juga memperhatikan sudut pandang dari konsumen :

1. Kebutuhan dan keinginan konsumen (*customer needs and wants*),
2. Biaya konsumen (*cost to the customer*),
3. Kenyamanan (*convenience*), dan
4. Komunikasi (*communication*).

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa jasa yang diinginkan oleh konsumen harus menjadi fokus kegiatan operasional maupun perencanaan Perusahaan.

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu Perusahaan atau prosentase penjualan suatu Perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.

Pangsa Pasar Perusahaan kepada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan lain yaitu dengan memberikan jasa manajemen yang dapat meningkatkan efisiensi dan laba usaha melalui pemberian nasihat dibidang investasi, perpajakan, internal audit dan lain-lain.

Pangsa Pasar PT. Widya Dharma Artha, Entitas Anak yang bergerak dibidang Pendidikan sebagian besar merupakan karyawan Perusahaan Asuransi yang ingin meningkatkan kompetensi di bidang Asuransi.

Pangsa Pasar PT. Meganindo Intisakti, Entitas Anak yang bergerak dibidang Perbengkelan adalah kendaraan-kendaraan klaim dari pihak Asuransi yang membutuhkan body repair.

Kebijakan Dividen

Pada prinsipnya, Perusahaan membayar dividen satu kali dalam setahun, tetapi apabila keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan, Perusahaan dapat membayar dividen interim dengan cara seperti yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jumlah dividen akan selalu dihubungkan dengan tingkat laba bersih setelah pajak selama tahun buku yang bersangkutan dan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perusahaan dan perkembangan kondisi ekonomi. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak para pemegang saham di Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Data pembagian dividen setiap tahunnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tahun	Jumlah dividen yang disediakan (Rp)	Dividen Per saham (Rp)	Rasio Dividen Terhadap laba bersih (%)
2009	7.000.000.000	70	83
2010	20.000.000.000	200	172
2011	9.001.689.200	43,96	77

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juli 2009 memperoleh satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga Rp 550 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran di Bapepam dengan Surat Keputusan No. S-5642/BL/2009 tanggal 29 Juni 2009.

Seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) setelah dikurangi biaya-biaya emisi, rencananya akan digunakan oleh Perseroan sebagai cadangan peningkatan modal ditempatkan dan di setor Perseroan pada Perusahaan Asosiasi yaitu PT. Asuransi QBE Pool Indonesia demi mempertahankan kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 40%, hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Perseroan akan melakukan penyeteroran pada PT. Asuransi QBE Pool Indonesia sesuai dengan peraturan ini dengan jumlah penyeteroran sesuai kondisi ekuitas PT. Asuransi QBE Pool Indonesia.

Salah satu hasil keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT. Asuransi QBE Pool Indonesia di tahun 2012 yaitu pemegang saham merekomendasikan bahwa belum akan melakukan penambahan modal pada tahun buku 2012 mengingat Ekuitas PT. Asuransi QBE Pool Indonesia per 31 Desember 2011 masih melebihi ketentuan pasal 6B Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 yang antara lain mensyaratkan Perusahaan Asuransi harus memiliki modal sendiri paling sedikit Rp. 70.000.000.000 pada 31 Desember 2012 dan Rp. 100.000.000.000 di tahun 2014.

Dengan mempertimbangan hal tersebut diatas, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Pool Advista Indonesia Tbk tanggal 14 Juni 2012, para pemegang saham telah mengambil keputusan diantaranya :

1. Mengubah rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan Tahun 2009 sebesar Rp. 27.023.951.300 digunakan untuk :
 - a. sebesar Rp. 4.220.268.680 untuk menambah penyertaan Perseroan dalam PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar 5% dari modal disetor dalam PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan membeli saham dari QBE Internasional.Ltd, Australia
 - b. sisanya sebesar Rp. 22.803.682.620 untuk Modal Kerja Perseroan.

2. Mengubah rencana penggunaan dana dari hasil konversi Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan pada Penawaran umum Terbatas II Perseroan tahun 2009 untuk Modal Kerja Perseroan.

Penambahan penyertaan Perusahaan dalam PT. Asuransi QBE Pool sebesar 5% telah dilaksanakan pada bulan Desember 2012. Hal ini sesuai dengan Akta Penyimpanan No. 07 dari Notaris Ferry Mahendra Permana, SH., tanggal 28 Desember 2012.

Dengan demikian Perusahaan telah mempergunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas II. Perusahaan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT II kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia.

Informasi Material

- Pada tanggal 18 Juli 2012, PT Pool Advista Indonesia Tbk melakukan pemberian pinjaman dana kepada PT. Widya Dharma Artha (Entitas Anak dengan prosentase kepemilikan 80%) sebesar Rp. 1.850.000.000,- untuk melakukan pembelian bangunan ruko guna menunjang kegiatan utama PT. Widya Dharma Artha dibidang pendidikan.
- Pada tanggal 20 Juli 2012, Perusahaan telah melaporkan Transaksi Afiliasi diatas kepada Bapepam LK dan PT. Bursa Efek Indonesia sesuai Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor : Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 Butir 2.b.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 1 Januari 2012, Entitas Asosiasi Perusahaan, PT Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE Pool) menerapkan Standar Akuntansi baru, PSAK 62 - Kontrak Asuransi. Entitas Asosiasi telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012.

Penyajian kembali pada Entitas Asosiasi mengakibatkan Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai akibat penyesuaian pada bagian laba bersih entitas asosiasi.

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	Dilaporkan sebelumnya/	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
Aset lancar			
Piutang lain-lain: Pihak ketiga	768,449,148	(762,840,548)	5,608,600
Aset tidak lancar:			
Piutang lain-lain: Pihak ketiga	-	762,840,548	762,840,548
Aset tetap	3,086,986,882	(248,552,713)	2,838,434,169
Properti investasi	-	411,234,380	411,234,380
Aset tak berwujud	-	168,844,739	168,844,739
Aset lain-lain	611,526,406	(331,526,406)	280,000,000
Total	4,466,962,436	-	4,466,962,436

	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Penyesuaian	Dilaporkan saat ini
Pendapatan usaha	16,740,580,893	(3,946,505,474)	-	12,794,075,419
Beban pokok pendapatan	-	(2,301,267,095)	-	(2,301,267,095)
Beban usaha	(5,410,678,489)	984,543,895		(4,426,134,594)

TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)

Kepatuhan terhadap Anggaran Dasar serta Peraturan dan Ketentuan Pasar Modal dan Bursa Efek

Sebagai perusahaan yang memiliki efek-efek terdaftar di bursa efek di Indonesia, Perusahaan patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia serta berbagai peraturan dan ketentuan pasar modal dan bursa lainnya yang relevan. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan meningkatkan praktek Good Corporate Governance (GCG) diseluruh aspek operasionalnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.I.1

Selama tahun 2012, sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST diselenggarakan tanggal 14 Juni 2012, hasil RUPST tersebut antara lain para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 9.001.689.200 atau Rp. 43,96 per saham dari laba tahun 2011. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 50% saham Perseroan dan seluruh keputusan memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang hadir.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan & Laporan Tahunan senantiasa menjadi perhatian utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Pada tahun 2012, semua Laporan Keuangan (LK) yang terdiri dari LK Konsolidasian tahun 2011 yang telah diaudit, LK Konsolidasi Triwulan I, LK Konsolidasi Interim Tengah Tahunan 2012 dan LK Konsolidasi Triwulan III 2012 serta Laporan Tahunan 2011 telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Bapepam dan Bursa Efek Indonesia. LK Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012 telah di iklankan di surat kabar yang beroplah nasional.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek telah diserahkan sesuai batas waktu yang ditetapkan Bapepam dan Bursa Efek Indonesia.

Pengembalian Investasi Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk memiliki komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen.

Berdasarkan RUPST tanggal 24 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 9.001.689.200 atau Rp. 43,96 per saham dari laba tahun 2011.

Laporan Keterbukaan Informasi

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik.

Laporan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia maupun di surat kabar yang berprofil nasional adalah sebagai berikut :

- Penjelasan dan penyampaian informasi mengenai pelaksanaan RUPST .
- Pelaksanaan proses pembagian dividen
- Pemberitahuan pelaksanaan public expose
- Laporan hasil pelaksanaan public expose
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek
- Laporan Transaksi Afiliasi
- Laporan Keterbukaan Informasi lainnya

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak melanggar Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material. Selama tahun 2012, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun yang bersifat material.

Daftar Pemegang Saham

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham yang dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi perdagangan dan transaksi benturan kepentingan. Daftar Pemegang Saham diselenggarakan oleh Biro Administrasi Efek "PT. Adimitra Transferindo".

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, PT. Pool Advista Indonesia Tbk patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah UU ini, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ tertinggi yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

1. Dewan Komisaris

o Tugas Dewan Komisaris

adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen.

o Keanggotaan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dengan jumlah anggota 2 orang dan salah satunya adalah seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun.

o Anggota Dewan Komisaris

Sesuai hasil RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2008, telah diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris untuk lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Bambang Gunawan Tanudjaja |
| - Komisaris Independen | : Muda Markus Dolopoto |
| - Komisaris | : Sukamto Tandjung |

Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari bapak Sukamto Tanjung, anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 pasal 11 yang melarang anggota Direksi Perusahaan Perasuransian untuk rangkap jabatan pada Perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu Perusahaan Perasuransian lain.

o Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Melalui RUPST tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris seluruhnya Rp.135.762.000 dan pembagiannya ditetapkan oleh Rapat Komisaris Perusahaan.

○ **Rapat Komisaris**

Rapat Komisaris diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2012 telah diselenggarakan 2 kali rapat Dewan Komisaris (termasuk rapat gabungan dengan Direksi) dengan tingkat kehadiran 100%. Setiap bulan sekali Komisaris Independen mengadakan rapat dengan Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

○ **Komite di Bawah Komisaris**

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja manajemen, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 2 orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

2. Direksi

○ **Tugas Direksi**

Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam memenuhi tanggungjawab ini Direksi PT. Pool Advista Indonesia Tbk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Memperlihatkan objektivitas dan integritas tinggi
- Memperlihatkan dedikasi, kepemimpinan dan bertanggungjawab
- Mewujudkan visi dan misi perusahaan
- Mewujudkan pengendalian internal yang memadai
- Mengimplementasikan system tata kelola yang baik

○ **Keanggotaan dan Masa Jabatan**

Direksi beranggotakan 2 orang. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan.

○ **Anggota Direksi**

Endang Etty Merawati (atau dikenal pula dengan nama Endang Pratomo Sulaksono) sebagai Direktur Utama dan Fony Tanjung sebagai Direktur untuk masa jabatan lima tahun.

○ **Remunerasi Anggota Direksi**

Melalui RUPST tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan wewenang serta besar dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan. Remunerasi telah sesuai dengan kinerja Perusahaan.

○ **Rapat Direksi**

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang anggota Direksi lainnya atau permintaan dari Rapat Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Untuk koordinasi pekerjaan, frekuensi Rapat Direksi adalah 1 minggu sekali dan untuk mengevaluasi perkembangan terkini dalam bisnis dan aktivitas anak perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 bulan sekali.

Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan 2 kali di tahun 2012.

○ **Keputusan RUPS Tahun 2011**

Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2011 telah direalisasikan di tahun 2012, diantaranya pembayaran dividen kepada pemegang saham yang berhak, penunjukan KAP Drs. Bernardi untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2012, penetapan honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta penambahan penyertaan pada Perusahaan Asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebesar 5%, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 45%.

3. Komite Audit

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Komisaris PT. Pool Advista Indonesia Tbk tanggal 13 Maret 2013, Rapat memutuskan secara musyawarah muakat untuk :

- a. Memberhentikan anggota Komite Audit dengan ucapan terima kasih dengan susunan sebagai berikut :
 - Ketua Komite Audit : Tn. Muda Markus Dolopoto
 - Anggota Komite Audit : Ny. Veronica Sukamto
 - Anggota Komite Audit : Tn. Benny Haryono

- b. Menyetujui usul Direksi Perseroan untuk mengangkat kembali Tn. Muda Markus Dolopoto sebagai Komisaris dan juga merupakan Komisaris Independen Perseroan

c. Membentuk Komite Audit dan mengangkat anggota dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit : Tn. Muda Markus Dolopoto
- Anggota Komite Audit : Ny. Eliza Yohanes
- Anggota Komite Audit : Ny. Tan Yunita

d. Menyetujui Piagam Komite Audit yang diusulkan Direksi Perseroan

o **Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit**

❖ **Eliza Yohanes**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Sebagai Anggota Komite Audit beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bisa diandalkan dan dipertanggung-jawabkan. Selain itu beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan pengalaman dan keahlian beliau di bidang keuangan.

Latar belakang pendidikan beliau antara lain pada tahun 2006 meraih gelar Master Degree / Major : Finance dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan pada tahun 2004 meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Auditor PT. Herbadix di Jakarta. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Accounting PT. Sukses Citra Mandiri. Pernah menduduki posisi Paymaster - HR Division, Compensation and Benefit Dept. di PT Adira Dinamika Multi Finance, Jakarta.

❖ **Tan Yunita**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Pengalaman Kerja beliau : Supervisor Auditor pada Hans Tuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountant Member of Deloitte Touche Tomatsu International pada Oktober 2003 - Juli 2005. Kemudian di PT. Tritala Sakti Utama Motor Agustus 2005 - Februari 2007. Pernah menduduki posisi Finance & Accounting Manager pada PT. Titan Property pada Maret 2007 - Desember 2007. Mulai Januari 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Payment Processing Departement Head dan Tax Control Head pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya meraih gelar Bachelor Degree in Economic - Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penelaahan aspek keuangan pada laporan keuangan Perseroan.

o **Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diadakan satu bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100% dan pada rapat tersebut di diskusikan hal-hal sebagai berikut :

- Kajian laporan tahunan
- Rekomendasi auditor eksternal
- Kajian laporan audit internal
- Estimasi biaya audit eksternal
- Kajian laporan kuartalan dan tengah tahunan
- Analisa anggaran tahunan
- Pemantauan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Perusahaan Asosiasi

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

4. Sekretaris Perusahaan

Tugas sekretaris perusahaan dirangkap oleh salah satu Direktur. Tugas sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam melaksanakan komunikasi dengan stakeholders dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan.

5. Unit Audit Internal

Megahwati Santoso

Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Pengalaman kerja sebagai Kepala Pembukuan & Administrasi pada PT. Unitama Sari Mas tahun 2000 - 2001, bekerja di PT. Galeria Sukses Mandiri pada tahun 2001 - 2003 dan sebagai Manager Keuangan dan Operasional pada PT. Gateway Internusa tahun 2003 - Jan 2007, kemudian bergabung dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

○ **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

○ **Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Internal Audit. Bagian Internal Audit melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan unit-unit usaha dibawah kendali perusahaan secara berkala. Disamping itu, bagian Internal Audit ini memfokuskan pula pada pengelolaan resiko operasional di perusahaan.

Laporan hasil internal audit disampaikan pada Perusahaan dan Komisaris Independen, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan atas setiap unit usaha tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini, personil Internal Audit harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

6. Sistem Pengendalian Internal

Secara umum, Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal merupakan kumpulan dari pengendalian internal yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Di lingkungan Perusahaan, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (Dewan Direksi) dan Management secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan yang secara umum dibagi kedalam tiga kategori, yaitu :

- a) Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan
- b) Pelaporan Keuangan yang handal
- c) Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Suatu pengendalian internal bisa dikatakan efektif apabila ketiga kategori tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai, yaitu dengan kondisi :

- a) Direksi dan Manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan, meliputi pencapaian tujuan atau target perusahaan, termasuk juga kinerja, tingkat profitabilitas, dan keamanan sumberdaya (asset) perusahaan.
- b) Laporan Keuangan yang dipublikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun interim.
- c) Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah taati dan dipatuhi dengan semestinya.

Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan baik dan menelaah secara berkala efektivitas pengendalian internal tersebut.

7. Sistem Manajemen Resiko

Risiko Usaha

Beberapa risiko penting yang mungkin dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang yang diakibatkan oleh semakin berkembangnya persaingan bisnis dewasa ini antara lain meliputi :

a. Risiko Sebagai Perusahaan Investasi

Sebagai perusahaan investasi, salah satu investasi Perseroan adalah penyertaan di Perusahaan Asosiasi, PT Asuransi QBE Pool Indonesia(QBE Pool). Saat ini, pendapatan terbesar adalah dari QBE Pool, sehingga bila Pendapatan Usaha QBE Pool menurun maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha Perseroan.

b. Risiko Perekonomian

Kondisi dari perusahaan tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian domestik maupun internasional dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan usaha, hasil investasi dan aktivitas lain yang berakibat menurunkan laba bersih perusahaan.

c. Risiko Persaingan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa konsultasi, adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar akan menimbulkan tingkat persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis sehingga dapat berakibat menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.

d. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan operasinya dibidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi, Perusahaan harus memiliki tenaga ahli yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai bidang usahanya. Selain itu faktor dedikasi dan loyalitas karyawan akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Jika kemampuan, dedikasi dan loyalitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkurang maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

e. Risiko Investasi

Resiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola perusahaan dalam portfolionya baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan.

f. Risiko Valuta Asing

Dalam keadaan moneter yang tidak menentu saat ini, nilai tukar mata uang asing seringkali berfluktuasi. Dalam menjalankan investasi, melemahnya nilai tukar Rupiah dapat menyebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.

g. Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan. Peraturan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, peraturan dibidang investasi dan perpajakan dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

Selain itu, kondisi dan keadaan ekonomi makro dan politik berpengaruh pada kinerja pasar modal pada umumnya dan juga pada perusahaan. PT Pool Advista Indonesia Tbk terus melakukan monitoring terhadap risiko pasar melalui analisa kondisi makroekonomi dan politik dan tingkat bunga dan proyeksi harga.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi dalam surat berharga, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala bertahap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank / institusi keuangan dan emiten yaitu hanya bank / institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas semua akun-akun aset keuangan Perusahaan berupa kas dan setara kas dan investasi surat berharga dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dalam mengantisipasi risiko suku bunga, Perusahaan dan Entitas Anak secara terus menerus memantau indikator ekonomi baik secara makro maupun mikro.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Saat ini, kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko likuiditas.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perekonomian nasional atau global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai instrumen keuangan.

8. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

a. Pada tanggal 15 Januari 2008, Perusahaan mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2006 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan jumlah sebesar Rp. 32.579.336. Perusahaan telah mengajukan Keberatan dan telah ditolak pada tanggal 23 Desember 2008, kemudian Perusahaan mengajukan permohonan banding pada tanggal 20 Maret 2009. Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No.Put.37278/PP/M.I/15/2012 tanggal 30 Maret 2012, Permohonan Banding Perusahaan atas SKPKB PPh Badan tersebut diatas, dikabulkan seluruhnya.

b. Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut :

<u>Hasil Ketetapan</u>	<u>Jenis Pajak</u>	<u>Thn Pajak</u>	<u>Jumlah</u>
Kurang Bayar	STP-Pajak Pertambahan Nilai	2009	501.102
Kurang Bayar	Pajak Pertambahan Nilai	2009	912.229
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 21	2009	11.602.500
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 23	2009	3.196.958
Kurang Bayar	Pajak Penghasilan Pasal 29	2009	12.972.140

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Tahun Pajak 2009 tersebut diatas, tanggal penerbitan adalah 20 April 2011 dan tanggal jatuh tempo : 19 Mei 2011. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB & STP tahun 2009.

Atas SKPKB PPh pasal 21 dan SKPKB PPh Badan tahun 2009 tersebut diatas, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 15 & 18 Juli 2011.

Keberatan Perusahaan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 telah ditolak pada tanggal 6 Februari 2012, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-235/WPJ.07/2012 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan.

Keberatan Perusahaan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2009 telah ditolak pada tanggal 28 Maret Februari 2012, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-607/WPJ.07/2012 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21.

Perusahaan telah mengajukan banding atas kedua Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut diatas. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil permohonan banding Perusahaan atas SKPKB PPh Badan dan PPh pasal 21 tahun 2009 tersebut diatas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT. Pool Advista Indonesia Tbk menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perusahaan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan bekerjasama dengan Entitas Anak, PT. Widya Dharma Artha, mengadakan kegiatan sosial berupa Sosialisasi Perpajakan dengan tema : "Peranan Pajak Dalam Kehidupan Bermasyarakat".

Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK RW 07 dan RW 09 Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta. Diselenggarakan di Gedung Widya Dharma Artha Jl. KH. Wahid Hasyim No. 12 F Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT. Pool Advista Indonesia Tbk
Jl. Kali Besar Timur No. 28 A
Jakarta Barat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Komite Audit.

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak duplikasi dengan fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

1. Selama tahun 2012, Komite Audit PT. Pool Advista Indonesia Tbk telah melakukan rapat satu bulan sekali. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Internal Audit, mengkaji hasil pelaksanaan RUPST, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perusahaan & Anak Perusahaan serta PT. Asuransi QBE Pool Indonesia dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Evaluasi terhadap Sistem Penyusunan Laporan Keuangan**
Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan PT. Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak, PT. Meganindo Intisakti dengan kepemilikan saham sebesar 95,56% dan PT. Widya Dharma Artha dengan kepemilikan saham sebesar 80%. Saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional PT. Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Drs. Bernardi dan Rekan.

Komite Audit berpendapat bahwa pada Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, semua informasi telah diungkapkan sepenuhnya dan Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh dan independen. Hal ini berdasarkan korespondensi pihak Akuntan Publik dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan dan Manajemen telah menanggapi sesuai dengan kebutuhan.

3. Memonitor Informasi Keuangan Yang Akan Dikeluarkan Termasuk Pemantauan Penyerahan Laporan Keuangan Berkala.

Selama tahun 2012, Komite Audit berpendapat bahwa semua informasi keuangan baik berupa Laporan Keuangan & Laporan Tahunan yang telah dikeluarkan adalah benar, akurat dan tepat waktu.

4. Memonitor Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Internal Audit

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan audit internal untuk tahun 2012 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit.

5. Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST

Salah satu hasil RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2012 adalah pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit berpendapat bahwa kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diatas, telah dibagikan sebagaimana mestinya.

6. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Dan Perundang-Undangan Yang Berlaku.

Dari hasil penelaahan yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Bursa Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat :

1. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Bahwa Kantor Akuntan Drs. Bernardi dan Rekan sebagai Akuntan Publik telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Pool Advista Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.
3. Bahwa fungsi kendali internal telah dijalankan dengan efektif.
4. Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia.
5. Bahwa kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dibagikan sebagaimana mestinya.
6. Bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Bursa Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

Jakarta, 17 April 2013


Muda Markus Dolopoto
Ketua Komite Audit

Informasi Perseroan

PT. Pool Advista Indonesia Tbk

Kantor Pusat :

Jl. Kali Besar Timur No. 28 A

Jakarta Barat,

Telp. (021) 692.6104

Fax . (021) 691.5959

E-mail : paind@indosat.net.id

Website : www.pooladvista.com

Kantor Cabang :

Jl. Merdeka No. 110

Bogor

Telp. (0251) 8331.301

Fax. (0251) 8331.518

Akuntan Publik

Drs. Bernardi & Rekan

Jl. Cikini Raya No. 9 Jakarta

Telp. (021) 39899079, 39899080, 2305569

Fax. (021) 3161202, 31927546

Website : www.bernardiconsultinggroup.com

Biro Administrasi Efek

PT. Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1

Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13210

Telp. (021) 478.81515

Fax. (021) 470.9697

E-mail : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Telp. (021) 529.91099

Fax. (021) 529.91199



PT. POOL ADVISTA INDONESIA TBK

Head Office :

Jl. Kali Besar Timur No. 28A, Jakarta—11110.
Telp. : (021) 692 6104, 692 8248, 692 3424
Fax.: (021) 691 5959, E-mail : paind@indosat.net.id

Branch Office :

GRAHA POOL, Jl. Merdeka No.110, Bogor.
Telp : (0251) 833 1301, 833 1037; Fax.: (0251) 833 1518